

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian yang dilakukan pada penelitian skripsi pemanfaatan larva *Zophobas morio* dan *Tenebrio molitor* sebagai dekomposer limbah pelepah kelapa sawit dalam menuju perkebunan kelapa sawit berkelanjutan. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis larva berpengaruh nyata terhadap pengurangan bobot pelepah. Pada hari ke-30, bobot sisa pakan *Zophobas morio* sebesar 35,98 gram, lebih rendah daripada *Tenebrio molitor* sebesar 50,56 gram dan kontrol sebesar 59,12 gram. Faktor jumlah larva tidak berpengaruh nyata ($p = 0,899$).
2. Uji kandungan hara pada kotoran *Zophobas morio* mengandung N 4,72%, P 2,23%, K 2,90%, dan rasio C/N 11,30, sedangkan kotoran *Tenebrio molitor* mengandung N 3,25%, P 1,90%, K 3,50%, dan rasio C/N 16,15. Kedua kotoran berpotensi sebagai bahan organik, tetapi belum dapat dinyatakan memenuhi seluruh persyaratan pupuk organik tanpa pengujian mutu dan keamanan yang lengkap.

B. Saran

Berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan ialah:

1. Perlu adanya penyesuaian luas media penelitian dengan jumlah larva yang diuji untuk menghindari perilaku kanibalisme atau ulat saling memakan satu sama lain.
2. Perlu adanya keutuhan kotoran larva dengan partikel lain di luar penelitian.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang penggunaan penelitian tersebut dalam skala yang lebih besar atau dilakukan di lahan langsung.
4. Perlu adanya penelitian lanjutan tentang pencernaan pada larva dalam mengurai limbah organik seperti pelepah kelapa sawit.